

## ABSTRAK

**Khoirunnisa, 2021. Gambaran Tingkat Kesukaan dan Nilai Gizi Cookies Spibean Formula Tepung Kacang Kedelai (*Glycin max L*) dan Tepung Bayam Hijau (*Amaranthus spinosus*) Sebagai Makanan Selingan Kaya Zat Besi Untuk Remaja Putri. Program studi diploma 3 jurusan gizi. Politeknik Kesehatan kemenkes bandung. Pembimbing: Mulus Gumilar, DFSN., M.Kes**

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari nilai normal. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi kejadian anemia pada remaja putri di Indonesia mencapai angka 27,2%. Cookies Spibean merupakan cookies yang terbuat dari campuran tepung kacang kedelai dan bayam hijau yang merupakan inovasi makanan selingan kaya zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kesukaan dan nilai gizi cookies tepung kacang kedelai dan bayam hijau sebagai makanan selingan kaya zat besi untuk remaja putri. Pada penelitian ini dibuat 3 formulaimbangan tepung kacang kedelai berbanding tepung bayam hijau, formula 1 (35% : 15%), formula 2 (40% : 10%) dan formula 3 (45% : 5%). Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan cookies formula 3 (45% : 5%) merupakan cookies yang paling disukai dari segi aroma, rasa, tesktur dan *overall*. Kandungan Fe cookies spibean formula 3 per sajian (40 g) adalah 1,7 mg dimana mampu menyumbang Fe sebesar 13,4% kecukupan AKG Remaja Putri Usia 10 – 18 tahun.

**Kata kunci: Cookies, Kacang Kedelai, Bayam, Anemia, Zat Besi, Remaja Putri**